

# **PREVALENSI TOXOPLASMOSIS PADA KAMBING YANG DIJUAL DI KOTA MAKASSAR**

*(Toxoplasmosis Prevalence of the Goat Sold in Makassar City)*

**Purwanta\***

## **ABSTRACT**

*The research was conducted to learn the level of toxoplasmosis prevalence of the goat sold in Makassar city. The research used cross sectional method. The forty sample of blood taken from the six goats seller. The blood serum analyzed by indirect ELISA*

*The research showed that thirty five goats (87,5 %) from forty sample have positive toxoplasma. The highly prevalence of toxoplasma caused by indirect ELISA that have ability to scan IgM from acute infection or chronic infection , poor sanitation, crowded human population in Makassar, and the cat as a definitive hospes.*

**Keywords:** *Prevalence, Toxoplasmosis, Goat*

---

\* Staf pengajar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharta, S. 2002. *Kapita Selektas Epidemiologi Veteriner*. Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Chandra, G. 2001. Toxoplasma gondii: Aspek biologi, diagnosis dan penatalaksanaannya. *Medika* 6: 302 –306. Universitas Hasanudin. Makassar
- Cossart, P., Bonquet, P. Normark, S. and R. Rappaouli. 2001. *Cellular Microbiology*. ASM Press, Washington DC. 217 p.
- Dubey, J.P. 1990. Status of toxoplasmosis in sheep and goat in The United States. *J. Am. Vet. Med. Assoc.* 51:1895 – 1899.
- Gandahusada, S. 1995 : *Penanggulangan Toksoplasmosis dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Majalah Kedokteran Indonesia edisi 6 hal: 365-370.
- Khadjadatun. 2004. *Seroprevalensi toksoplasma pada domba dan kambing*. Bull. Lab. Veteriner. hlm. 1 – 4.
- Levine, ND. 1990 : *Protozoologi Veteriner*. Penerbit Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Hanafiah, M., Wisnu Nurcahyo, Mufti Kamaruddin dan Fadrial Karmil , 2009. Produksi dan Isolasi Protein Membran Stadium Bradizoit
- Toxoplasma gondii* : Suatu Usaha untuk Mendapatkan Material Diagnostik dalam Mendiagnosa Toksoplasmosis. *Jurnal Veteriner* September 2009 Vol. 10 No. 3 : 156-164
- Nissapatorn, V., Lee, C.K.C, Khairul, A.A, 2003 . Seroprevalence Toxoplasmosis among AIDS Patients in Hospital Kuala Lumpur. *Singapore Med J.* 44(4): 194-196.
- Remington, J.S., P. Thulliez dan J.G. Montoya. 2004. Minireview: Recent Developments for Diagnosis Toxoplasmosis. *J. Clin. Microbiol.* 42 (3): 941 – 945.
- Resendes, A.R., J.B. Dubey, S. Pont and M. Domingo. 2002. Disseminated toxoplasmosis in a mediterranean pregnant Risso'dolphin (*Grampus griseus*) with tranplasental fetal infection. *J. Parasitology*. 88: 1029 – 1032.
- Sasmita, R. 1986. *Toxoplasmosis sebagai penyakit anthroponozoonosa*. Media Kedokteran Hewan 2: 162 –168.
- Sasmita, R. 1991. *Infeksi Buatan Toxoplasma gondii Isolat Surabaya: Beberapa Aspek Serologis, Gambaran Darah dan Histopatologis Mencit (Mus musculus)*. Disertasi. Universitas Arlangga, Surabaya. 131 hlm.
- Sasmita, R., Ernawati dan M. Samsuddin. 1998. Insiden toksoplasmosis pada babi dan kambing di RPH Surabaya. *The Indonesian J. of Parasitology the Indonesian Parasite Control Ass.* 5: 71 – 75.
- Setiawan, I.M. 2007. Pemeriksaan Enzime-linked Imunosorbent Assay (Elisa) untuk Prevalensi Toxoplasmosis pada Kambing yang Dijual Di Kota Makassar

Diagnosis Leptospirosis. *Jurnal Eber Papirus* Volume 13 No. 3 bulan September. Hal. 125-136.

Sri-Hartati dan Wieklati. 1992: Prevalensi Toksoplasmosis secara Serologis pada Domba, Kambing, Sapi dan Babi serta Pekerja Rumah Potong Hewan Kodya Surakarta. *Laporan Penelitian*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Subekti, D.T, Wayan T Artama dan Tolibin Iskandar. 2007. Perkembangan kasus dan Teknologi Diagnosis Toksoplasmosis. Lokakarya Penyakit Zoonosis Nasional.

Tizard, I.R. 2000. *Veterinary Immunology*. 6th edition. W.B.Saunders Co. Pennsylvania. 579 p.

Vidal, J.E., F.A. Colombo, A.C.P.De Oliveira, R. Focaccia and V.L. Pereira-Chioccola. 2004. PCR Assay using Cerebrospinal Fluid for Diagnosis of Cerebral Toxoplasmosis in Brazilian AIDS Patients. *J. Clin. Microbiol.* 42 (10) : 4765 – 4768.